BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi sudah menjadi bagian yang sangat signifikan dalam perkembangan teknologi saat ini. Perkembangan teknologi informasi dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan akan teknologi dan sistem informasi yang akurat, efektif dan efisien. Berkembangnya teknologi komputer mempengaruhi kinerja manusia sebagai operasional sistem sehingga peralihan ke arah sistem informasi yang berbasiskan komputer semakin meningkat. Perusahaan jasa dapat memiliki beberapa sistem seperti Sistem Kepegawaian, Akuntansi, Inventory dan lain-lain. Salah satu bagian sistem informasi yang menjadi pokok perhatian pada perusahaan jasa adalah Sistem Kepegawaian.

Selama ini pengolahan data yang ada di kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Kisran Timur belum sepenuhnya terkomputersisasi, adapun prosedur yang dilakukan adalah pada bagian kepegawaian menerima berkas data pegawai masih dalam bentuk formulir dan disalin kembali pada arsip kepegawaian atau blangko isian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan yang akan dikirimkan kembali ke Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan dan dilanjutkan penyimpanan arsip pada lemari. Hal ini mempersulit pencarian data pegawai jika sewaktu-waktu data tersebut dibutuhkan, maka penulis menyimpulkan lemahnya

pengolahan data pada bagian kepegawaian dimana prosedur yang dilakukan belum sepenuhnya tekomputerisasi.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk membuat suatu sistem informasi kepegawaian berbasis komputer yang dapat mengatasi kelemahan dan kekurangan dari sistem pengolahan data sebelumnya. Dimana dengan sistem pengolahan data yang baru ini dapat dilakukan dengan cepat, meskipun jumlah data yang dimasukan relative banyak dan keakuratan perhitungan dan laporan dapat dicapai semaksimal mungkin sehingga kesalahan dalam memasukan dan perhitungan data relatif tidak terjadi. Dengan sendirinya efesiensi waktu dalam pengerjaan dan penyelesaian suatu laporan akan lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dalam pembuatan laporan kerja praktek ini penulis mencoba membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kantor UPT Dinas Pendidikan Kota Kisaran Timur dengan menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan penulisan laporan kerja praktek judul "Sistem Informasi Kepegawaian Di Kantor UPT Dinas Pendidikan Kota Kisaran Timur.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang timbul dalam sistem informasi kepegawaian UPT Dinas Pendidikan Kota Kisaran Timur ini adalah :

1. Sistem informasi kepegawaian belum terkomputerisasi
2. Penyimpanan data pegawai masi secara manual

b. Rumusan Masalah

Bagaimana Membuat Sistem Informasi Kepegawaian di Kantor UPT Dinas Pendidikan Kota Kisaran Timur dengan menggunakan software PHP dan pengolahan data dengan menggunakan MySQL" agar mempermudah dalam proses pengolahan data sehingga mempermudah pekerjaan dan menghasilkan laporan data pegawai, data jabatan, dan data gaji .

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas mengenai Sistem Informasi Kepegawaian di Kantor UPT Dinas Pendidikan Kota Kisaran Timur yang dimana sub-sub system tersebut meliputi: pengolahan data pegawai sehingga menghasilkan informasi berupa laporan data pegawai yang berbasis PHP dan MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan

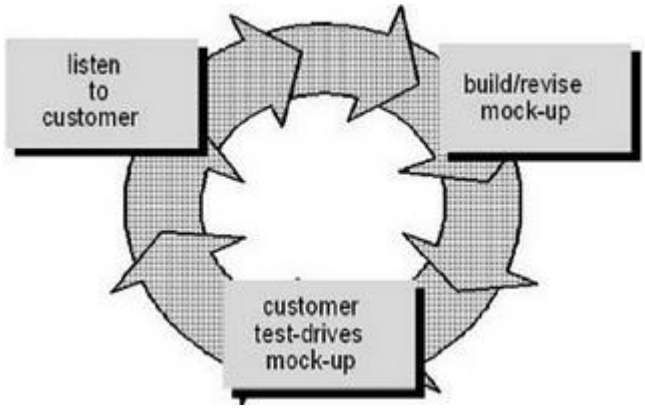
Maksud dari pembuatan laporan kerja praktek ini adalah untuk mendukung integritas data, kemudahan pengaksesan data, dan kemudahan pengelolaan data. Sedangkan manfaat dari tugas akhir ini, yaitu hasil dari pembuatan system ini dapat mendukung kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien, meningkatka pelayanan kebutuhan akan informasi kepegawaian yang lebih akurat dan relevan, serta dapat memahami prosedur kerja yang ada di Kantor UPT Dinas Pendidikan Kota Kisaran Timur.

1.5 Metode pengembangan sistem

Dalam laporan ini ,penulis menggunakan metode prototipe.

Keuntungan dari prototipe

1. Menghasilkan syarat yang lebih baik dari produksi yang dihasilkan oleh metode ‘spesifikasi tulisan’.
2. User dapat mempertimbangkan sedikit perubahan selama masih bentuk prototipe.
3. Memberikan hasil yang lebih akurat dari pada perkiraan sebelumnya, karena fungsi yang diinginkan dan kerumitannya sudah dapat diketahui dengan baik.
4. User merasa puas. ***Pertama***, user dapat mengenal melalui komputer. Dengan melakukan prototipe (dengan analisis yang sudah ada), user belajar mengenai komputer dan aplikasi yang akan dibuatkan untuknya.***Kedua***, user terlibat langsung dari awal dan memotivasi semangat untuk mendukung analisis selama proyek berlangsung.



1.5.1 Metode Prototipe

Langkah-langkah pembuatan prototipe :

1. ***Langkah Pertama*** : Permintaan bermula dari kebutuhan user.
2. ***Langkah Kedua*** : Bangunlah sistem prototipe untuk menemukan kebutuhan awal yang diminta.
3. ***Langkah Ketiga :*** Biarkan user menggunakan prototipe. Analis harus memberikan pelatihan, membantu dan duduk bersama-sama dengan user, khususnya untuk pertama kali. Anjurkan perubahan. User harus melihat fungsi-fungsi dan sifat dari prototipe, lihat bagaimana ia memecahkan masalah bisnis dan mengusulkan perbaikan.
4. ***Langkah Keempat*** : Implementasikan saran-saran perubahan.
5. ***Langkah Kelima*** : Ulangi langkah ketiga sampai user merasa puas.
6. ***Langkah Keenam :*** Merancang dan membangun suatu sistem akhir seperti sebelumnya.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek dilaksanakan di Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Kisaran Timur yang beralamatkan dijalan Syech Hasan No.1,Kisaran,Asahan, Sumatra Utara dari tanggal 05 Juli 2010 sampai dengan 31 Juli 2010.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Waktu				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	Merapikan data pegawai					
2	Membantu membuat surat					
3	Membantu merapikan daftar gaji					
4	Bimbingan Pembuatan Laporan					
5	Mengantar surat ke kantor dinas kabupaten Asahan					
6	Bimbingan Laporan					